

## ABSTRAK

Masruroh, 2022, *Manajemen Kurikulum Program Takhassus di Pondok Pesantren Abu Daiman Sumber Papan II Larangan Badung, Palengaan Pamekasan*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag. dan Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.  
Kata Kunci:., Manajemen Kurikulum, Program Takhassus.

Pondok pesantren Abu Daiman mengadopsi sistem pembelajaran takhassus yang mendalami suatu disiplin ilmu secara intens dengan waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan program pembelajaran pada umumnya karena sudah terfokus pada bidang ilmu tertentu yang secara otomatis intensitasnya lebih besar pada disiplin ilmu tertentu.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; Bagaimana perencanaan kurikulum program Takhassus di Pondok Pesantren Abu Daiman?. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum program takhassus di Pondok Pesantren Abu Daiman?. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program Takhassus di Pondok Pesantren Abu Daiman?. Untuk menjawab permasalahan ini maka dilakukanlah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi nonpartisipan, wawancara mendalam, dan metode dokumentasi terhadap sejumlah sumber terkait. Analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian berlangsung dan menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum program takhassus yaitu (1) Kurikulum yang diterapkan berdasarkan kurikulum lokal dan kurikulum secara umum. (2) Berkenaan dengan program takhassus Kurikulum yang diterapkan sudah baku, berasal dari PP. Mambaul Ulum Bata-Bata. (3) Yang menjadi pedoman kurikulum sekaligus media ajar adalah kitab *Nubdzatul Bayan*. (4) Pengasuh hanya sebagai pengusung agar terealisasikannya program Takhassus (5) penanggung jawab secara penuh atas perencanaan kurikulum (kurikulum lokal) program ini yaitu PP. Mambaul Ulum Bata-Bata. (6) Penanggung jawab perencanaan kurikulum secara umum yaitu kiai, pengurus, dan para ustadz. (7) Perencanaan yang dipersiapkan yaitu: guru yang kompeten, guru yang enerjik, guru yang komunikatif dan evaluasi terhadap hasil belajar.

Implementasi manajemen kurikulum yaitu; (1) Implementasi telah terukur, baik sebelum pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan. (2) Cakupan implementasinya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. (3) Tenaga pengajar sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. (4) Sarana dan prasarana bisa dibilang sudah cukup. (5) Proses pembelajaran program takhassus dilakukan dalam 3 kali tatap muka (6) Pada kelas 1 sampai kelas 5 proses pembelajaran dimulai dari pembacaan *nasmi*, pemberian materi, hafalan, setoran hafalan, dan evaluasi. (7) Pada kelas 6 langsung pada pemberian materi oleh pengajar, dilanjutkan dengan tadarus kitab *Fathul Qorib*. (8) Program ekstrakurikuler untuk menunjang program takhassus. (9) Kitab yang digunakan *Nubdzatul Bayan* dirasa lebih relevan dalam program ini (10) evaluasi bersama di akhir pembelajaran (11) Evaluasi setiap pekan dan evaluasi kubro.

Faktor pendukung dan penghambat yaitu; (1) Dukungan dari keluarga dan kerabat dekat dan tokoh masyarakat (2) Banyaknya santri dari tahun-ketahun (3) Memperoleh izin dari PP. Mambaul ulum bata-bata dalam hal kurikulum yang telah di terapkan (4) Menghasilkan keluaran yang mumpuni di bidangnya. (5) Pengadaan pelatihan, seminar dan *workshop*. Sedangkan faktor penghambat yaitu; (1) Kesehatan para pengajar dan santri. (2) Santri merasa malas dan jenuh dalam belajar. (3) Santri kurang konsentrasi dalam belajar. (4) Minimnya tenaga pengajar (5) Santri pulang dari pesantren. (6) Santri dikunjungi pada saat jam belajar. (7) Keterbatasan fasilitas pembelajaran. (8) Ketidakmerataan kemampuan santri dalam satu kelas.

Berdasarkan uraian di atas, lembaga PP. Abu Daiman agar terus meningkatkan program takhassus berkaitan dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, lembaga untuk terus berinovasi dalam memberikan model dan metode pembelajaran agar santri tidak jenuh dalam pembelajaran.

## ملخص البحث

مسروره ، 2022 ، إدارة المناهج الدراسية لبرنامج التخصص في معهد أبو ديمان  
سومبر بابان الثاني لارغان بادونغ ، بالينجان باميكاسان ، رسالة الماجستير ، قسم  
التربية الإسلامية كلية الدراسات العليا جامعة مادورا الإسلامية الحكومية ، المشرف  
الاول: د. زين الدين شريف، . والمشرف الثاني د. عتيق الله .  
الكلمات الرئيسية: إدارة المناهج ، برنامج التخصص

تبنى المعهد أبو ديمان تعليمياً تخصصياً يعمق الانضباط بشكل مكثف على وقت  
أقصر من العادة لأنه يركز على علوم معينة.  
وأهداف هذا البحث هي : كيف تخطيط إدارة منهج برنامج التخصص في المعهد  
أبو ديمان ؟ كيف تطبيق إدارة منهج برنامج التخصص في المعهد أبو ديمان ؟ ما هي  
العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ برنامج التخصص في المعهد أبو ديمان ؟ وتستخدم هذه  
الدراسة نهجا نوعيا. وتم جمع البيانات باستخدام طرق الملاحظة غير المشاركين  
والمقابلات المتعمقة وطرق التوثيق. ويستخدم تحليل البيانات بنموذج التحليل التفاعلي  
تشير نتائج البحث إلى أن تخطيط منهج برنامج التخصص هو (1) المنهج المطبق  
مبني على المناهج المحلية والمناهج العامة. (2) المنهج المطبق معياري مشتق من المعهد  
مميع العلوم باتا-باتا. (3) الدليل الإرشادي للمناهج ووسائل التدريس هو كتب نبذة البيان.  
(4) ورئيس المعهد يؤيد لتحقيق برنامج التخصص (5) والمسؤول الكامل عن تخطيط  
المناهج (المناهج المحلية) لهذا البرنامج ، هو المعهد مبيع العلوم باتا-باتا (6) والمسؤول  
العام عن تخطيط المناهج هو رئيس المعهد والمديرون والمعلمون. (7) والخطط المعدة  
هي: المدرسون الأكفاء والنشطاء والمتواصلون وتقييم نتائج التعلم.  
تنفيذ إدارة المناهج ، وهي ؛ (1) تم قياس التنفيذ ، قبل التنفيذ وبعده. (2) مراحل  
التنفيذ هي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم. (3) مدرسين حسب مجالاتهم. (4) المرافق  
والبنية التحتية كافية. (5) تتم عملية التعلم لبرنامج التخصص في 3 اجتماعات وجهاً لوجه  
(6) في الصف الأول الى الصف الخامس تبدأ عملية التعلم من قراءة التسميع وإعطاء  
المادة والحفظ والإيداع والتقييم. (7) في الصف السادس يوفر المعلم المادة مباشرة ، وتليها  
تلاوة كتاب فتح القريب. (8) ويدعم البرنامج اللامنهجي الى برنامج التخصص. (9)  
الكتب المستخدمة من قبل نوبذة البيان أكثر صلة بهذا البرنامج (10) ويعقد تقييم المشترك  
في نهاية الدرس (11) ويجري تقييم أسبوعي وتقييم الكبرى  
أما العوامل الداعمة هي ؛ (1) الدعم من الأسرة والأقارب وقادة المجتمع (2) عدد  
الطلاب من سنة إلى سنة (3) يؤذن المعهد مبيع العلوم باتا-باتا على تطبيق المنهج الدراسي  
(4) ينتج مخرجات مختصة في مجالاتهم. (5) توفير التدريب والندوات وورش العمل. وأما  
العوامل المثبطة هي ؛ (1) صحة المعلمين والطلاب. (2) يشعر الطلاب بالكسل والملل  
في التعلم. (3) عدم تركيزهم في الدراسة. (4) قلة المعلم (5) رجوع الطلاب من بيسانترين.  
(6) زار عائلة الطلاب ساعات الدراسة. (7) مرافق تعليمية محدودة. (8) عدم المساواة  
في قدرة الطلاب في الصف الاول.

## ABSTRACT

**Masruroh**, 2022, Curriculum Management of the Takhassus Program at the Abu Daiman Islamic Boarding School Sumber Papan II larangan Badung , Palengaan Pamekasan, Thesis, Islamic education department (PAI) megister Program (S2) Postgraduate IAIN Madura, Supervisor: Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag. and Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.

Keywords: Curriculum Management, Takhassus Program.

The Abu Daiman Islamic boarding school adopts a takhassus learning system that explores a science intensely in a relatively short time compared to learning programs in general because they are focused on certain sciences which is more intense in certain science.

The problems in this research are; How is the curriculum planning of Takhassus program at Abu Daiman Islamic Boarding School? How is the implementation of curriculum management of takhassus program at Abu Daiman Islamic Boarding School? What are the supporting factors and obstacles in implementing the Takhassus program at Abu Daiman Islamic Boarding School? To answer this problem, a qualitative approach was conducted. Data collection was carried out by non-participant observation methods, deep interview, and documentation methods to the related sources Data analysis was carried out during and after the research took place and used an interactive analysis model

The results of the research show that the planning of the takhassus program curriculum is (1) the curriculum that is applied based on the local curriculum and the general curriculum. (2) The curriculum of takhassus program applied is standard, originating from Mambaul Ulum Bata-Bata Boarding School (3)The guideline for the curriculum as well as the teaching media is Nubdatul Bayan. (4)the head of the Islamic boarding school is only a bearer for the realization of the Takhassus program (5) the most responsible about curriculum planning (local curriculum) for this program is Mambaul Ulum Bata-Bata Boarding School. (6) responsible person in curriculum planning in general, namely kyai, administrators, and ustadz.(7) The plans prepared are: competent teachers, energetic teachers, communicative teachers and evaluation of learning outcomes.

The implementation of curriculum management, are;(1) The implementation has been measured, before the the agenda takes place or after the agenda finished.(2) The scope of implementation is planning, organizing, implementing and evaluating. (3) The teaching staff is in accordance with their expertise (4) The facilities and infrastructure are sufficient. (5) The takhassus program learning process 3 times (6) In grades 1 to 5, the learning process starts from reading nasmi', giving material, memorizing, deliver the memorizing, and evaluation. (7) In grade 6, directly on the provision of material by the teacher, then recite Fathul Qorib.(8) Extracurricular program to support takhassus program.(9) Nubdatul Bayan is more relevant in this program(10) joint evaluation at the end of the lesson (11) Weekly evaluation and kubro evaluation.

Supporting factors and obstacles are; (1) Support from family, close friends and society figures. (2) The number of students from each year. (3) obtain permission from PP. Mambaul ulum bata-bata for the curriculum that has been implemented (4) have graduates who are expertise in his own department (5) create training, seminars and workshops.

While the obstacle factors are; (1) Health of teachers and students.(2) students feel lazy and bored in learning. (3) students lack concentration in learning.(4) Lack of teaching staff (5) students go home from boarding schools. (6) students are visited while studying. (7) Limited learning facilities. (8) Inequality of student abilities in one class.

Based on the explanation above, Abu Daiman boarding school should continue to improve the takhassus program related to the established curriculum. In addition, institutions must continue to innovate in providing learning models and methods so that students are not bored in learning.